

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 (Kemenkes RI, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator pembangunan kesehatan dan indikator pemenuhan hak reproduksi perempuan serta kualitas pemanfaatan kesehatan secara umum. Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia adalah keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang perawatan

kehamilan dan adanya pengaruh budaya yang telah diwariskan leluhur secara turun-temurun (Lestaria dkk., 2016).

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Neonatal (AKN) pada tahun 2012 sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini sama dengan AKN berdasarkan SDKI tahun 2007 dan hanya menurun 1 poin dibanding SDKI tahun 2002-2003 yaitu 20 per 1.000 kelahiran hidup.

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDG 2015 sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup. Begitu pula dengan Angka Kematian Balita (AKABA) hasil SUPAS 2015 sebesar 26,29 per 1.000 kelahiran hidup, juga sudah memenuhi target MDG 2015 sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017).

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam

bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Mengacu pada target program pada tahun 2014 sebesar 80%, maka secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 52,3% belum mencapai target (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan latar belakang permasalahan begitu pentingnya suatu pedoman yang nantinya digunakan sebagai acuan untuk ibu-ibu yang sedang mengalami proses kehamilan dan menyusui, maka dengan ini penulis akan membuat suatu pedoman untuk ibu hamil dan menyusui, yang mana pedoman ini akan dimuat dalam sebuah aplikasi berbasis android.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat aplikasi pedoman ibu hamil dan menyusui?
2. Apa saja isi dari pedoman ibu hamil dan menyusui tersebut ?

1.3.Batasan Masalah

Untuk mencegah kemungkinan meluasnya pembahasan dari yang seharusnya, maka perlu diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya difokuskan untuk pedoman ibu hamil dan menyusui.
2. Aplikasi pedoman ibu hamil dan menyusui ini berbasis android.

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi pedoman ibu hamil dan menyusui untuk membantu sang ibu dalam menjalani proses kehamilannya dan menyusui.
2. Mengetahui apa saja isi dari pedoman ibu hamil dan menyusui.

1.5.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu ibu-ibu hamil dan menyusui agar mengetahui hal-hal mengenai kehamilan dan pentingnya pemberian ASI di dalam menjalani proses kehamilan dan menyusui.
2. Dapat membantu dalam kemudahan mendapatkan informasi mengenai ibu hamil dan menyusui melalui pedoman yang di muat dalam sebuah aplikasi android.

1.6. Tinjauan Pustaka

Untuk membantu penulis dalam membuat aplikasi pedoman ibu hamil dan menyusui, dibutuhkan sebuah *referensi* atau *literature review* sebagai bahan pembelajaran, yang mana *literature review* ini merupakan mempelajari hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti–peneliti terdahulu yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat.

Penelitian pertama, Sudirman (2016) dari Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makasar dengan judul “Aplikasi Panduan dan Monitoring Ibu Hamil Berbasis Andriod”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut mengangkat masalah tentang memonitoring kehamilan, perkiraan kelahiran, pertumbuhan ibu dan janin. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah untuk membantu masyarakat khususnya ibu hamil dalam mendapatkan informasi mengenai perkembangan dan keadaan ibu hamil. Hasil dari penelitian ini adalah dihasilkannya sebuah aplikasi panduan dan monitoring ibu hamil berbasis teknologi digital yang diberi nama Aplikasi Panduan dan Monitoring Ibu Hamil Berbasis Android. Perbedaan dengan penelitian yang akan dibuat penulis terletak pada fitur yang terdapat dalam penelitian, dimana penulis menambahkan beberapa fitur lain seperti kebugaran ibu hamil, patologi ibu hamil, persiapan proses persalinan dan berbagai fitur yang terdapat dalam pedoman ibu menyusui.

Penelitian kedua, Mei Idayani (2016) dari Jurusan Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Rekayasa sistem informasi kesehatan dan informasi asupan kalori(gizi) bagi ibu hamil ”. Dimana permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu,

bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat digunakan oleh ibu hamil untuk menghitung asupan kalori(gizi) berdasarkan berat badan, tinggi, usia ibu, usia kehamilan dan tingkat aktifitas ibu menggunakan rumus Harris Benedict dan merencanakan menu makan serta dapat membantu ibu hamil untuk mengatasi permasalahan ringan mengenai kesehatan ibu selama kehamilan. Untuk pengujian dilakukan pada 10 wanita yang belum pernah hamil dan 10 wanita yang sedang hamil. Hasil yang diperoleh yaitu 9 dari 10 wanita yang belum pernah hamil menyatakan sangat setuju bahwa website seperti ini diperlukan untuk alternatif rujukan selama kehamilan. Perbedaan dengan penelitian yang dibuat penulis terletak pada perbedaan pembahasan didalamnya yang mana penelitian yang dilakukan penulis tidak hanya membahas tentang gizi atau makanan ibu hamil seperti pada penelitian ini, melainkan masih banyak fitur-fitur pembedanya.

Penelitian ketiga, Sitti Zaenab, Ema Alasiry, Irfan Idris (2016) dari Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Kedokteran Jurusan Kebidanan, Universitas Hasanuddin, Bagian Nicu RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makasar, Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin Makasar dengan judul “pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap pertumbuhan bayi di wilayah Kerja puskesmas poasia kota kendari”. Masalah pada penelitian ini ialah masih rendahnya pemberian ASI eksklusif di indonesia, tujuan penelitian mengetahui pengaruh pemberian ASI eksklusif pada pertumbuhan bayi dari 0 – 4 bulan, desain penelitian ini menggunakan rancangan longitudinal. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 ibu yang memiliki bayi usia 0-4 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna pada pertumbuhan bayi yang diberi ASI eksklusif dengan bayi yang non ASI eksklusif

dengan nilai rerata ASI eksklusif lebih besar dari pada non ASI eksklusif yang berarti bahwa pertumbuhan bayi yang diberi ASI eksklusif lebih baik dari pada yang tidak diberi ASI eksklusif. Perbedaan dengan penelitian yang dibuat penulis ialah pada pembahasannya yang mana pembahasannya lebih luas tidak hanya tentang ASI eksklusif melainkan tentang ibu hamil dan ibu menyusui.

Penelitian keempat, Any Setyarini, Maria Mexitalia, Ani Margawati (2015) Mahasiswa Pascasarjana Magister Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Pengajar Program Pascasarjana Magister Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro dengan judul “Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dan Non Eksklusif Terhadap Mental Emosional Anak Usia 3-4 Tahun”. Masalah pada penelitian ini mengenai pengaruh tumbuh kembang mental emosional anak terhadap pemberian ASI eksklusif dan non eksklusif. Tujuan penelitian ialah untuk menganalisis pengaruh pemberian ASI eksklusif dan non eksklusif terhadap mental emosional anak usia 3-4 tahun. Metode penelitian ini adalah observasional analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek sebanyak 84 anak usia 3-4 tahun yang berada di wilayah puskesmas kecamatan banyumanik semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang mengkonsumsi ASI eksklusif sebagian besar (76,2%) tidak memiliki masalah mental emosional, Sedangkan anak yang tidak mengkonsumsi ASI eksklusif cenderung memiliki masalah mental emosional (64,3%). Perbedaan dengan penelitian yang dibuat penulis ialah pada pembahasannya yang mana pembahasannya lebih luas tidak hanya tentang ASI eksklusif melainkan tentang ibu hamil dan ibu menyusui.

Penelitian kelima, Janet Pandori, Martha Irene Kartasurya, Sri Winarni (2018) dari Bagian Kesehatan Ibu dan Anak, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro dengan judul “Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Tahun 2018)”. Permasalahan pada penelitian ini ialah masih besarnya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia yaitu sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Tujuan penelitian ialah ingin mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan buku KIA dengan praktik sehat ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Tlogosari Kulon Semarang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *explanatory research* yaitu menjelaskan hubungan variable bebas dengan variabel terikat dengan pengujian hipotesis penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*, yaitu penelitian yang pengukurannya dilakukan hanya satu kali, pada satu saat. Populasi dalam penelitian ini adalah 703 orang dengan subjek penelitian 93 orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian yang diperoleh ialah Tidak Ada hubungan penggunaan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan, ada hubungan penggunaan buku dengan sikap ibu hamil terhadap kesehatan, tidak ada hubungan penggunaan buku KIA dengan praktik sehat ibu hamil. Sebelum dan sesudah dikontrol dengan informasi dari sumber lain didapatkan hasil yang tetap sama yang artinya informasi dari sumber lain bukan variable perancu. Perbedaan dengan penelitian yang dibuat penulis ialah pada medianya antara buku dan pedoman dalam sebuah aplikasi dan pembahasannya juga berbeda, persamaannya terletak pada konsepnya yaitu sama-sama memberikan acuan terhadap sesuatu.